

ABSTRAK

Dadan Sehabudin. *Manajemen Kinerja Guru Madrasah (Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota Bandung)*

Penelitian ini dilatar belakangi agar terciptanya tenaga pendidik yang berkualitas, sehingga menuntut pemimpin lembaga pendidikan turut berperan aktif dalam membina kinerja pendidikan atau guru. Manajemen kinerja guru pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan untuk membina dan mengembangkan potensi tenaga pendidik yang dilakukan dari guru, oleh guru dan untuk guru. Kualitas tenaga pendidik masih dihadapkan dengan berbagai masalah, seperti banyaknya guru yang mengajar tidak berdasarkan kualifikasi akademik atau sertifikat pendidik/keahlian yang dimiliki serta banyaknya guru yang tidak memiliki kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan latar alamiah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota Bandung, konsep manajemen kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota Bandung, pelaksanaan manajemen kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota Bandung, faktor pendukung dan penghambat manajemen kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota Bandung, hasil manajemen kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota Bandung.

Manajemen merupakan suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu yang melibatkan tenaga orang lain melalui pengelolaan, bimbingan dan pengarahan dalam suatu organisasi. Selain itu konsep manajemen kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota Bandung yang menjadi tujuan manajemennya yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui kinerja guru yang berkualitas dengan melakukan kegiatan perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan yang baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan menyalin. Sedangkan dalam menganalisis data yang digunakan analisis dengan penafsiran deskripsi semata-mata.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa, latar alamiah pada penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung didirikan oleh H. Saeful Anwar yang mengusulkan agar di Cicaheum Bandung didirikan lembaga pendidikan Islam pada tahun 1966. Konsep Manajemen pendidikan yang digunakan adalah konsep manajemen distribusi kepemimpinan yang profesional, dengan pelaksanaan tahapan manajemen: perencanaan: program kepala sekolah, pengorganisasian: mengatur, penyediaan SDM: mengajukan, pengawasan: evaluasi. Sedangkan faktor yang menjadi penunjang adalah pembekalan dalam meningkatkan kinerja guru salah satunya. Adapun faktor penghambatnya adalah diri guru sendiri yang tidak mau berubah atau ingin tau dengan teknologi sekarang. hasil yang dicapai dalam manajemen kinerja guru menunjukkan hasil yang amat baik dari mayoritas tenaga pendidik yang ada dengan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.